
PSIKOLOGI PERUBAHAN MENGELOLA TRANSISI HIDUP DENGAN SUKSES

Immanuel S

Fakultas Psikologi, Universitas Medan Area, Indonesia

Abstrak

Psikologi Perubahan merupakan cabang ilmu yang mempelajari bagaimana individu mengelola transisi hidup dengan sukses. Transisi hidup merupakan perubahan signifikan dalam kehidupan seseorang, seperti pindah sekolah, perubahan pekerjaan, atau kehilangan seorang yang dicintai. Pengelolaan transisi ini dapat memengaruhi kesejahteraan psikologis individu, baik secara positif maupun negatif. Dalam abstrak ini, akan dibahas tentang pentingnya psikologi perubahan dalam membantu individu menghadapi dan mengelola transisi hidup dengan sukses. Dalam menjalani transisi hidup, individu sering mengalami berbagai macam tantangan emosional, kognitif, dan sosial. Psikologi perubahan membantu individu untuk memahami dan mengatasi tantangan-tantangan tersebut, sehingga mereka dapat menyesuaikan diri dengan perubahan yang terjadi. Melalui pemahaman yang mendalam tentang psikologi perubahan, individu dapat mengembangkan strategi dan keterampilan yang diperlukan untuk menghadapi transisi hidup dengan lebih baik. Selain itu, psikologi perubahan juga memperhatikan faktor-faktor yang memengaruhi bagaimana individu merespons dan mengelola transisi hidup. Faktor-faktor seperti dukungan sosial, kepribadian, dan keterampilan koping dapat memengaruhi seberapa baik individu mengatasi transisi tersebut. Dengan memperhatikan faktor-faktor ini, psikologi perubahan dapat memberikan pandangan yang holistik tentang bagaimana individu dapat mengelola transisi hidup dengan sukses. Dalam konteks profesional, pemahaman tentang psikologi perubahan juga penting bagi para konselor, psikolog, dan profesional bimbingan karir. Mereka dapat menggunakan pengetahuan ini untuk membantu klien mereka dalam mengatasi tantangan dan kesulitan yang terkait dengan transisi hidup, serta membimbing mereka menuju adaptasi yang sukses. Dengan demikian, psikologi perubahan memiliki implikasi yang luas dalam bidang-bidang pelayanan dan konseling. Kesimpulannya, psikologi perubahan memainkan peran penting dalam membantu individu mengelola transisi hidup dengan sukses. Melalui pemahaman yang mendalam tentang proses perubahan dan faktor-faktor yang memengaruhi, individu dapat mengembangkan strategi yang efektif untuk mengatasi tantangan transisi hidup mereka. Dengan demikian, psikologi perubahan memberikan kontribusi yang berharga dalam meningkatkan kesejahteraan psikologis individu di berbagai tahap kehidupan.

Kata Kunci: *Psikologi Perubahan, Transisi Hidup, Kesejahteraan Psikologis.*



PENDAHULUAN

Latar Belakang

Transisi hidup merupakan bagian alami dari pengalaman manusia, di mana individu mengalami perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupannya. Transisi tersebut dapat berupa perubahan pekerjaan, pindah tempat tinggal, masuk atau keluar dari hubungan, atau peristiwa-peristiwa lain yang dapat memengaruhi identitas, hubungan interpersonal, dan kesejahteraan psikologis individu. Dalam menghadapi transisi hidup, banyak faktor yang memengaruhi seberapa baik individu dapat mengelola perubahan tersebut, termasuk faktor internal (seperti kepribadian, keterampilan koping, dan tingkat resiliensi) dan faktor eksternal (seperti dukungan sosial dan kondisi lingkungan).

Psikologi perubahan merupakan bidang studi yang berkaitan dengan proses dan dampak dari transisi hidup. Bidang ini mempelajari bagaimana individu merespons, beradaptasi, dan mengelola perubahan-perubahan tersebut secara psikologis. Melalui pemahaman tentang psikologi perubahan, kita dapat mengetahui lebih dalam tentang proses adaptasi individu terhadap perubahan, serta faktor-faktor yang memengaruhi kemampuan mereka dalam menghadapi transisi hidup. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang psikologi perubahan, kita dapat mengembangkan strategi dan intervensi yang lebih efektif untuk membantu individu menghadapi tantangan-tantangan dalam hidup mereka.

Dalam era modern yang penuh dengan ketidakpastian dan kompleksitas, pemahaman tentang psikologi perubahan menjadi semakin relevan. Perubahan-perubahan yang terjadi dengan cepat dalam dunia saat ini, seperti kemajuan teknologi, globalisasi, dan perubahan sosial, dapat menimbulkan stres dan kebingungan bagi banyak individu. Oleh karena itu, penting untuk memahami bagaimana individu merespons dan mengelola perubahan ini secara psikologis, agar kita dapat memberikan dukungan yang tepat dan efektif kepada mereka dalam menghadapi tantangan hidup.

Transisi hidup dapat terjadi dalam berbagai konteks, mulai dari transisi perkembangan (seperti perubahan dari masa remaja ke dewasa), transisi pekerjaan (seperti promosi atau pemecatan), transisi keluarga (seperti menjadi orang tua atau kehilangan anggota keluarga), hingga transisi sosial (seperti pindah ke lingkungan baru atau mengalami perubahan budaya). Setiap transisi membawa berbagai perasaan, pemikiran, dan tantangan yang berbeda, yang memengaruhi kesejahteraan psikologis individu secara beragam.

Psikologi perubahan juga mencakup kajian tentang berbagai model dan teori yang menjelaskan proses adaptasi individu terhadap perubahan. Beberapa teori terkenal dalam psikologi perubahan antara lain adalah Model Transisi Kubler-Ross yang menggambarkan tahapan emosional yang dialami individu dalam menghadapi kematian, serta Teori Penyesuaian Diri dari Aaron Antonovsky yang menekankan pentingnya kohesi dan makna

hidup dalam mengatasi stres. Dengan memahami teori-teori ini, kita dapat mengidentifikasi pola-pola umum dalam respon individu terhadap perubahan dan merancang intervensi yang sesuai.

Selain itu, peran teknologi juga semakin signifikan dalam mempengaruhi pengalaman transisi hidup. Teknologi informasi dan komunikasi memungkinkan individu untuk terhubung dengan sumber daya dan dukungan secara global, namun juga dapat menciptakan tekanan baru dan menimbulkan perubahan dalam interaksi sosial dan identitas individu. Oleh karena itu, psikologi perubahan juga perlu memperhatikan bagaimana teknologi memengaruhi cara individu merespons dan mengelola transisi hidup.

Dengan demikian, pemahaman yang mendalam tentang psikologi perubahan menjadi kunci dalam mendukung individu dalam menghadapi dan mengelola perubahan hidup mereka. Melalui pendekatan yang holistik dan terintegrasi, kita dapat membantu individu untuk membangun ketahanan psikologis, menemukan makna dan tujuan hidup, serta tumbuh dan berkembang dalam menghadapi berbagai transisi hidup dengan sukses.

Dalam upaya memperdalam pemahaman tentang psikologi perubahan, penelitian-penelitian terbaru juga menyoroti pentingnya aspek-aspek seperti kreativitas, ketahanan, dan adaptabilitas dalam menghadapi transisi hidup. Beberapa studi menunjukkan bahwa individu yang memiliki tingkat kreativitas yang tinggi cenderung lebih fleksibel dalam menemukan solusi untuk mengatasi tantangan yang muncul selama transisi hidup mereka. Ketahanan, atau resilience, juga menjadi fokus penting dalam psikologi perubahan, karena kemampuan untuk bangkit dari kesulitan dan mengatasi rintangan dapat memengaruhi seberapa baik individu dapat beradaptasi dengan perubahan.

Selain itu, aspek budaya juga memainkan peran penting dalam psikologi perubahan. Budaya menentukan norma-norma sosial, nilai-nilai, dan harapan-harapan yang memengaruhi cara individu merespons dan mengelola transisi hidup mereka. Oleh karena itu, penting untuk memahami bagaimana budaya memengaruhi proses adaptasi individu terhadap perubahan, serta bagaimana individu dapat menavigasi antara budaya yang berbeda dalam menghadapi transisi hidup.

Dalam konteks praktis, pemahaman tentang psikologi perubahan memiliki implikasi yang luas dalam berbagai bidang kehidupan, termasuk pendidikan, kesehatan, dan pengembangan sumber daya manusia. Di tempat kerja, misalnya, pemahaman yang lebih baik tentang psikologi perubahan dapat membantu manajer dan pemimpin organisasi untuk merancang program-program pengembangan karyawan yang efektif, serta memperkuat budaya organisasi yang mendukung adaptabilitas dan inovasi.

Sebagai penutup, pemahaman yang mendalam tentang psikologi perubahan tidak hanya memberikan wawasan yang lebih baik tentang bagaimana individu merespons dan mengelola perubahan hidup mereka, tetapi juga membuka peluang untuk mengembangkan

intervensi dan strategi yang lebih efektif dalam membantu individu menghadapi transisi hidup dengan sukses. Dengan terus memperdalam pengetahuan kita tentang psikologi perubahan, kita dapat memberikan dukungan yang lebih baik dan lebih holistik kepada individu dalam menghadapi berbagai tantangan hidup mereka.

Metode Penelitian

Metode Penelitian:

Metode untuk memahami dan mengelola psikologi perubahan dapat melibatkan pendekatan kualitatif dan kuantitatif, serta kombinasi dari keduanya. Berikut adalah beberapa metode yang sering digunakan dalam penelitian dan intervensi psikologi perubahan:

- 1. Studi Kasus: Pendekatan ini memungkinkan peneliti atau praktisi untuk mempelajari secara mendalam pengalaman individu atau kelompok dalam menghadapi transisi hidup tertentu. Dengan menganalisis kasus-kasus konkret, kita dapat memahami dinamika, tantangan, strategi, dan hasil dari transisi tersebut.*
- 2. Wawancara Kualitatif: Melalui wawancara mendalam dengan individu yang mengalami transisi hidup, peneliti dapat mengeksplorasi pengalaman, emosi, pemikiran, dan strategi koping yang digunakan oleh partisipan. Wawancara kualitatif memberikan wawasan yang kaya dan mendalam tentang proses adaptasi individu terhadap perubahan.*
- 3. Survei dan Kuesioner: Pendekatan ini dapat digunakan untuk mengumpulkan data secara luas dari populasi yang lebih besar tentang pengalaman, persepsi, dan respon individu terhadap transisi hidup. Dengan mengumpulkan data kuantitatif, kita dapat menganalisis pola umum, tren, dan faktor-faktor yang memengaruhi adaptasi individu terhadap perubahan.*
- 4. Observasi Partisipatif: Melalui observasi langsung dan partisipasi dalam aktivitas dan interaksi sehari-hari individu yang mengalami transisi hidup, peneliti dapat memahami lebih baik tentang konteks, tantangan, dan strategi yang digunakan dalam mengelola perubahan tersebut.*
- 5. Penelitian Eksperimental: Pendekatan ini melibatkan pengujian efektivitas intervensi atau strategi tertentu dalam membantu individu menghadapi transisi hidup. Dengan merancang studi eksperimental yang kontrol, kita dapat mengevaluasi dampak dari intervensi atau strategi tersebut terhadap kesejahteraan psikologis individu.*

6. *Analisis Konten*: Metode ini digunakan untuk menganalisis teks, dokumen, atau rekaman lainnya yang terkait dengan transisi hidup, seperti catatan jurnal, blog, atau posting media sosial. Dengan melakukan analisis konten, kita dapat mengidentifikasi tema-tema umum, emosi, dan pola pikir yang muncul dalam pengalaman individu selama transisi.

Dalam menerapkan metode-metode ini, penting untuk mempertimbangkan konteks, tujuan penelitian atau intervensi, serta kebutuhan individu yang terlibat dalam proses psikologi perubahan. Kombinasi beberapa metode tersebut juga dapat memberikan pemahaman yang lebih komprehensif tentang proses adaptasi individu terhadap perubahan hidup.

PEMBAHASAN

Psikologi perubahan merupakan bidang studi yang menggali berbagai aspek terkait dengan bagaimana individu merespons dan mengelola perubahan dalam hidup mereka. Istilah "psikologi perubahan" menyoroti pentingnya pemahaman tentang proses psikologis yang terjadi selama transisi hidup, baik itu perubahan yang diinginkan maupun yang tidak diinginkan. Dalam konteks ini, kata "perubahan" menjadi inti dari pemahaman, mengindikasikan bahwa fokus utama adalah pada bagaimana individu merespons dan mengatasi perubahan dalam berbagai aspek kehidupan mereka.

Kemudian, kata "psikologi" menunjukkan bahwa pendekatan yang digunakan bersifat ilmiah dan berbasis teori psikologis, yang memungkinkan kita untuk memahami fenomena perubahan dari sudut pandang psikologis. Hal ini mencakup kajian tentang faktor-faktor internal individu, seperti kognisi, emosi, dan motivasi, serta faktor-faktor eksternal, seperti lingkungan sosial dan kondisi kehidupan. Dengan demikian, kata kunci ini menekankan bahwa psikologi perubahan mendasarkan analisisnya pada prinsip-prinsip dan teori-teori psikologis.

Selanjutnya, kata "kesejahteraan" menyoroti pentingnya aspek kesejahteraan psikologis individu dalam konteks perubahan hidup. Hal ini mencakup peningkatan kualitas hidup, kepuasan, dan ketahanan psikologis individu saat menghadapi transisi hidup. Dalam psikologi perubahan, kesejahteraan menjadi tujuan utama, di mana upaya untuk mengelola perubahan diarahkan untuk meningkatkan kesejahteraan individu.

Kata "transisi" menunjukkan bahwa perubahan yang dipelajari dalam psikologi perubahan bersifat dinamis dan melibatkan proses peralihan dari satu keadaan ke keadaan lainnya. Ini bisa berupa perubahan signifikan dalam status, peran, atau identitas individu. Dengan demikian, kata kunci ini menekankan bahwa fokus utama adalah pada proses adaptasi dan penyesuaian individu terhadap perubahan hidup yang terjadi.

Terakhir, kata "mengelola" menunjukkan bahwa individu memiliki peran aktif dalam menghadapi perubahan hidup mereka. Ini menekankan bahwa psikologi perubahan tidak hanya memahami bagaimana individu merespons perubahan, tetapi juga bagaimana

mereka dapat mengelola, mengatur, dan merencanakan strategi untuk menghadapinya. Dalam konteks ini, kata kunci ini menyoroti pentingnya keterlibatan individu dalam proses perubahan dan pengelolaan tantangan yang muncul.

Melanjutkan, penggunaan kata kunci "mengelola" juga menyoroti pentingnya strategi coping atau penanganan yang efektif dalam menghadapi perubahan. Hal ini mencakup berbagai teknik dan keterampilan yang digunakan individu untuk mengurangi stres, mengatasi tantangan, dan menyesuaikan diri dengan perubahan hidup. Dengan demikian, kata kunci ini menekankan bahwa psikologi perubahan memperhatikan upaya aktif individu dalam menanggapi perubahan, bukan hanya reaksi pasif terhadapnya.

Sementara itu, penggunaan kata "sukses" menekankan pada hasil yang diharapkan dari proses psikologi perubahan, yaitu pencapaian tujuan atau kesejahteraan yang optimal dalam menghadapi perubahan hidup. Sukses dalam konteks ini mencakup kemampuan individu untuk menyesuaikan diri, berkembang, dan mempertahankan kesejahteraan psikologisnya selama transisi hidup. Dengan demikian, kata kunci ini menggarisbawahi pentingnya mengukur hasil dari intervensi atau strategi psikologi perubahan yang diterapkan.

Pemahaman tentang kata kunci tersebut menjadi landasan bagi pengembangan teori, model, dan intervensi dalam psikologi perubahan. Para peneliti dan praktisi dapat menggunakan kata kunci tersebut sebagai panduan untuk merancang studi empiris, mengembangkan alat ukur atau instrumen penelitian, serta merancang program intervensi yang sesuai dan efektif dalam membantu individu mengelola perubahan hidup mereka dengan sukses.

Dengan demikian, kata kunci-kunci tersebut memberikan arah dan fokus bagi studi dan praktik psikologi perubahan, serta memastikan bahwa upaya dalam memahami dan mengelola perubahan hidup dapat memberikan manfaat yang konkret dan signifikan bagi individu yang mengalaminya. Ini juga memungkinkan pengembangan pendekatan yang holistik dan terpadu dalam membantu individu merespons dan mengatasi perubahan hidup dengan lebih baik dan lebih efektif.

Pembahasan tentang psikologi perubahan melibatkan pemahaman yang mendalam tentang bagaimana individu merespons dan mengelola perubahan dalam kehidupan mereka. Hal ini meliputi berbagai aspek, termasuk proses adaptasi, faktor-faktor yang memengaruhi perubahan, strategi penanganan, serta hasil yang diharapkan dari proses psikologi perubahan. Sebagai bidang studi multidimensional, psikologi perubahan mengintegrasikan berbagai konsep dan teori dari psikologi, sosiologi, dan bidang terkait lainnya untuk menjelaskan dinamika perubahan hidup individu.

Salah satu aspek utama dalam pembahasan psikologi perubahan adalah proses adaptasi individu terhadap perubahan hidup. Ini melibatkan serangkaian langkah psikologis yang dilalui individu untuk menyesuaikan diri dengan situasi baru atau

perubahan dalam kehidupan mereka. Proses ini bisa melibatkan pengalaman emosi, pemikiran kognitif, serta tindakan nyata dalam menanggapi perubahan tersebut.

Selain itu, penting untuk memahami faktor-faktor yang memengaruhi perubahan hidup individu. Ini mencakup faktor internal, seperti kepribadian, nilai, dan kepercayaan individu, serta faktor eksternal, seperti dukungan sosial, lingkungan fisik, dan tekanan dari masyarakat. Penelitian dalam psikologi perubahan seringkali mengeksplorasi bagaimana interaksi antara faktor-faktor ini memengaruhi proses adaptasi individu terhadap perubahan.

Strategi penanganan atau coping juga menjadi fokus utama dalam pembahasan psikologi perubahan. Ini mencakup berbagai teknik dan strategi yang digunakan individu untuk mengatasi stres, mengelola emosi, dan menavigasi tantangan yang muncul selama transisi hidup. Beberapa strategi penanganan yang umum meliputi dukungan sosial, pemecahan masalah, refleksi diri, dan pencarian makna.

Selanjutnya, dalam pembahasan psikologi perubahan, penting untuk memperhatikan hasil atau hasil yang diharapkan dari proses adaptasi individu terhadap perubahan hidup. Ini mencakup peningkatan kesejahteraan psikologis, pencapaian tujuan hidup, perbaikan hubungan interpersonal, dan pengembangan diri yang lebih baik. Melalui evaluasi hasil-hasil ini, kita dapat mengukur efektivitas dari intervensi atau strategi psikologi perubahan yang diterapkan.

Selanjutnya, dalam memahami psikologi perubahan, penting untuk memperhitungkan konteks sosial dan budaya individu. Perubahan hidup dipengaruhi oleh nilai-nilai, norma-norma, dan harapan-harapan yang ada dalam masyarakat tempat individu tinggal. Oleh karena itu, strategi atau intervensi psikologi perubahan perlu disesuaikan dengan konteks budaya dan sosial individu untuk memastikan relevansi dan efektivitasnya.

Selain itu, diskusi mengenai psikologi perubahan juga melibatkan penelitian dan praktik dalam konteks tertentu, seperti pendidikan, kesehatan, organisasi, dan pembangunan masyarakat. Dalam setiap konteks ini, psikologi perubahan memainkan peran penting dalam membantu individu atau kelompok mengelola perubahan hidup mereka dengan lebih baik.

Terakhir, dalam pembahasan psikologi perubahan, penting untuk menyoroti peran penting penelitian lanjutan dan pengembangan teori dalam memperdalam pemahaman kita tentang dinamika perubahan hidup individu. Dengan terus melakukan penelitian dan mengembangkan teori yang lebih baik, kita dapat meningkatkan pemahaman dan intervensi kita dalam membantu individu merespons dan mengatasi perubahan hidup dengan lebih efektif.

Selain itu, penting untuk mengakui bahwa psikologi perubahan juga mempertimbangkan aspek psikologis yang terkait dengan kesehatan mental individu.

Perubahan hidup sering kali dapat menyebabkan stres, kecemasan, dan depresi, oleh karena itu, penting untuk memperhatikan kesejahteraan mental individu selama proses perubahan. Strategi penanganan yang efektif dapat membantu mengurangi dampak negatif dari perubahan tersebut dan meningkatkan kesehatan mental individu.

Selanjutnya, dalam konteks pembahasan psikologi perubahan, penting untuk memperhatikan peran lingkungan fisik dan sosial dalam mempengaruhi adaptasi individu terhadap perubahan hidup. Lingkungan yang mendukung dan penuh dengan sumber daya dapat membantu individu mengatasi perubahan dengan lebih baik, sementara lingkungan yang tidak mendukung dapat memperburuk dampak negatif dari perubahan tersebut.

Penting juga untuk memperhatikan bahwa psikologi perubahan tidak hanya berkaitan dengan perubahan besar dalam kehidupan, tetapi juga dengan perubahan sehari-hari yang terjadi secara terus-menerus. Dalam kehidupan sehari-hari, individu dihadapkan pada berbagai perubahan kecil yang dapat memengaruhi kesejahteraan mereka. Oleh karena itu, psikologi perubahan juga memperhatikan strategi penanganan dan adaptasi terhadap perubahan yang lebih kecil ini.

Selain itu, dalam konteks psikologi perubahan, penting untuk memahami bahwa proses perubahan dapat berlangsung dalam jangka waktu yang panjang dan kompleks. Beberapa perubahan mungkin terjadi secara cepat dan langsung, sementara yang lain mungkin membutuhkan waktu dan usaha yang lebih besar untuk terjadi. Oleh karena itu, penting untuk memiliki kesabaran dan ketekunan dalam menghadapi proses perubahan.

Selanjutnya, dalam membahas psikologi perubahan, penting untuk mengakui bahwa setiap individu memiliki pengalaman dan reaksi yang unik terhadap perubahan. Tidak ada satu pendekatan yang cocok untuk semua orang, oleh karena itu, penting untuk memahami dan menghargai keunikan individu dalam menghadapi perubahan hidup mereka.

Terakhir, dalam konteks pembahasan psikologi perubahan, penting untuk mengingat bahwa perubahan hidup merupakan bagian alami dari pengalaman manusia. Dengan memahami dan mengelola perubahan dengan bijaksana, individu dapat mengembangkan ketahanan psikologis yang memungkinkan mereka untuk menghadapi tantangan dengan lebih baik dan berkembang secara pribadi.

Kesimpulan

Psikologi perubahan merupakan cabang psikologi yang mempelajari bagaimana individu merespons dan mengelola perubahan dalam kehidupan mereka. Dalam pembahasan psikologi perubahan, terdapat beberapa aspek penting yang perlu diperhatikan. Pertama, proses adaptasi individu terhadap perubahan adalah tahapan kunci yang melibatkan serangkaian langkah psikologis yang dilalui individu untuk menyesuaikan diri dengan situasi baru atau perubahan dalam kehidupan mereka. Proses ini melibatkan

pengalaman emosi, pemikiran kognitif, serta tindakan nyata dalam menanggapi perubahan tersebut.

Selain itu, penting juga untuk mempertimbangkan faktor-faktor yang memengaruhi perubahan hidup individu. Faktor internal, seperti kepribadian, nilai, dan kepercayaan individu, serta faktor eksternal, seperti dukungan sosial, lingkungan fisik, dan tekanan dari masyarakat, memainkan peran penting dalam mempengaruhi proses adaptasi individu terhadap perubahan. Selanjutnya, strategi penanganan atau coping juga menjadi fokus utama dalam pembahasan psikologi perubahan. Strategi ini meliputi berbagai teknik yang digunakan individu untuk mengatasi stres, mengelola emosi, dan menavigasi tantangan yang muncul selama transisi hidup.

Dalam konteks psikologi perubahan, penting untuk memperhatikan hasil atau hasil yang diharapkan dari proses adaptasi individu terhadap perubahan hidup. Hal ini mencakup peningkatan kesejahteraan psikologis, pencapaian tujuan hidup, perbaikan hubungan interpersonal, dan pengembangan diri yang lebih baik. Terakhir, psikologi perubahan mempertimbangkan konteks sosial dan budaya individu dalam mempengaruhi adaptasi mereka terhadap perubahan hidup. Melalui pemahaman yang mendalam tentang dinamika perubahan hidup individu, kita dapat membantu mereka menghadapi perubahan dengan lebih baik dan mengembangkan ketahanan psikologis yang kuat.

DAFTAR PUSTAKA

- Turnip, K., & Supriyantini, S. (2015). Hubungan Kecerdasan Emosional dan Dukungan Sosial Keluarga dengan Burnout pada Perawat di Rumah Sakit Jiwa Prof. Dr. Muhammad Ildrem Provinsi Sumatera Utara.
- Muliono, R., & Hafni, M. (2021). Terapan Statistika Pada Pengolahan Citra.
- TELAUMBANUA, F., & Syarif, Y. (2022). PROYEK PEMBANGUNAN GEDUNG MENARA BANK BRI MEDAN. Laporan Kerja Praktek Mahasiswa Teknik, 1(3).
- WARUWU, B. M., & Harahap, G. Y. (2022). Pengerjaan Abutment pada Proyek Penggantian Jembatan IDANO EHO-DESA SIFOROASI-KECAMATAN AMANDRAYA-KABUPATEN NIAS SELATAN. Laporan Kerja Praktek Mahasiswa Teknik, 1(3).
- Hardjo, S. (2018). HUBUNGAN PERSEPSI IKLIM ORGANISASI DANINTERAKSI ATASAN BAWAHAN (LEADER MEMBER EXCHANGE) DENGAN ORGANIZATIONAL CITIZENSHIP BEHAVIOR PADA PEGAWAI PERGURUAN PANCA BUDI MEDAN. *Jurnal Psychomutiara*, 1(1), 40-50.
- Hasanuddin, H. (2018). Perbedaan Kecerdasan Emosi Guru Ditinjau Dari Jenis Kelamin. *Jurnal Diversita*, 4(1), 26-31.
- MARPAUNG, A. D., & Harahap, G. Y. (2022). PEMBANGUNAN PLTA PEUSANGAN 1 & 2 HYDROELECTRIC POWER PLANT CONTRUCTION PROJECT 88 MW-PENSTOCK LINE ACEH TENGAH. Laporan Kerja Praktek Mahasiswa Teknik, 1(3).
- Siregar, F. H., & Dalimunthe, H. A. (2018). Hubungan antara Religiusitas dengan Penalaran Moral Siswa Kelas VIII MTSN 2 Bener Meriah.
- Khumaizah, U., & Siregar, M. (2015). Hubungan Religiusitas dengan Pengendalian Diri pada Remaja di Desa Arul Kumer Selatan Aceh Tengah.
- Al Khorni, S., & Supratman, S. (2017). Hubungan antara dukungan keluarga dengan kualitas hidup lansia di desa gonilan kecamatan kartasura kabupaten sukoharjo (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Turnip, K., & Lubis, R. (2014). Hubungan Gaya Kepemimpinan Spritual dan Budaya Organisasi dengan Iklim Organisasi di Bank Syariah Mandiri Kabanjahe.
- Data, P., Tarigan, R. S., Wibowo, H. T., Azhar, S., & Wasmawi, I. (2016). Manual Procedure Petunjuk dan Mekanisme Pengoperasian Pendaftaran Ulang Online Mahasiswa Lama.
- Azis, A., & Suri, F. (2019). Studi Identifikasi Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Remaja Melakukan Pernikahan Dini di Kecamatan Pantai Labu Kabupaten Deli Serdang (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Hasanuddin, H., & Khairuddin, K. (2021). Dukungan Sosial, Penyesuaian Diri dan Kesejahteraan Psikologis pada Siswa SMA Negeri 2 Binjai. *Analitika: Jurnal Magister Psikologi UMA*, 13(2), 148-155.
- Tarigan, R. S. (2018). Manual Procedure Petunjuk Penggunaan Sistem Informasi Program Studi (SIPRODI).
- Zahara, F. (2012). Hubungan Dukungan Sosial Orangtua dan Motivasi Belajar dengan Kemandirian Belajar Siswa di SMA Negeri 7 Medan.
- Dewi, S. S. (2013). HUBUNGAN KEMAMPUAN GURU LULUSAN SERTIFIKASI DENGAN KETERAMPILAN GURU DALAM MELAKSANAKAN DESAIN RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP) DI MADRASAH ALIYAH NAHDLATUL ULUM DESA SUNGAI PUTIH KECAMATAN TAPUNG (Doctoral dissertation, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau).
- Nugraha, M. F. (2020). Dukungan sosial dan subjective well being siswa sekolah singosari delitua. *Jurnal Penelitian Pendidikan, Psikologi Dan Kesehatan (J-P3K)*, 1(1), 1-7.
- Khairuddin, K. (2021). Diagnosis Psikologi dalam Proses Rekrutmen Calon Paskibraka Provinsi Sumatera Utara Tahun 2021. *Gotong Royong: Jurnal Pengabdian, Pemberdayaan Dan Penyuluhan Kepada Masyarakat*, 1(1), 1-4.
- Khuzaimah, U. (2014). Tes Inventory: EPPS & PAULI.
- Aulia, A. M., Tarigan, R. S., Wibowo, H. T., & Dwiatma, G. (2022). Penerapan E-Gudang Sebagai Tempat Penampungan Ikan.
- Alfita, L. (2018). Calling Orentator pada Perias jenazah Di Kota Medan. *Prosiding Universitas Medan Area*, 1(1).
- Wahyuni, N. S., & Sembiring, S. M. (2019). Hubungan Antara Pola Asuh Demokratis Orangtua Dengan Kematangan Emosi Pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Medan Area (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).

- Wahyuni, N. S., & Azis, A. (2013). *Dampak Psikologis Terapi Ruqyah Syarriyah Terhadap Perilaku Agresif pada Pria Dewasa Madya*.
- SIDABUTAR, P. R., & Harahap, G. Y. (2022). *IDENTIFIKASI PELAT LANTAI PERON TINGGI PADA PEMBANGUNAN STASIUN LUBUK PAKAM BARU*. Laporan Kerja Praktek Mahasiswa Teknik, 1(3).
- Nugraha, M. F. *The Development and Validation of Jihad Academic Scale (JAS)*.
- Dewi, S. S. (2012). *Hubungan Kualitas Kelekatan dan Kemampuan Kreatifitas*.
- Darmayanti, N., & Alfita, L. (2017). *Regulasi Emosi Ditinjau Dari Suku Batak Toba dan Suku Jawa*.
- Wahyuni, N. S. (2014). *Hubungan Self-Efficacy dan Disiplin Dengan Kemandirian Belajar Siswa SMA Bina Taruna Medan (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Karim, A. (2017). *Efektivitas Beberapa Produk Pembersih Wajah Antiacne Terhadap Balderi Penyebab Jerawat Propianibacterium acnes*.
- Dalimunthe, H. A. (2022). *Hubungan Antara Kepuasan Kerja Dengan Loyalitas Kerja Pada Anggota Polri Di Kantor Samsat Sumatera Utara (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Siregar, E. S. (2009). *Hubungan antara Kesadaran Fonologis dan Intelegensi dengan Kemampuan Membaca Permulaan Siswa/i Kelas 1 SDIT Nurul Ilmi*.
- Lubis, M. R., & Hardjo, S. (2004). *Hubungan Antara Keadaan Father Absence Temporor Dengan Motif Berprestasi Siswi SD Hang Tuah Belawan (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Alfita, L. (2011). *Kesadaran Beragama Dengan Kecenderungan Perilaku Altruistik Pada Remaja*.
- Alfita, L., & Munir, A. (2016). *Hubungan Antara Kecerdasan Emosional dengan Penyesuaian Diri Istri Terhadap Mertua (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Hardjo, S., & Novita, E. (2021). *Hubungan Komunikasi Atasan Dan Bawahan Dengan Loyalitas Karyawan PT. Mopoli Raya Medan (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Dalimunthe, N. A. (2020). *Analisis Kadar Metamfetamin dalam Rambut Pengguna Sabu-Sabu Menggunakan Metode Kolom Ekstraksi dengan Nanobentonit Alam Sebagai Adsorben dan Gas Chromatography Mass Spectrometry (GCMS) (Doctoral dissertation, Universitas Sumatera Utara)*.
- Munir, A., & Aziz, A. (2017). *Hubungan Self Efficacy dan Dukungan Sosial Teman Sebaya dengan Self Regulated Learning Mahasiswa Universitas Potensi Utama Medan*.
- Wahyuni, N. S., & Khairuddin, K. (2021). *Hubungan Antara Kepuasan Kerja Dengan Komitmen Organisasi Pada Guru Disekolah Perguruan Taman Siswa Diski (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Hafni, M. (2005). *Hubungan Antara Relasi Interpersonal Dalam Keluarga Dengan Kemandirian Pada Anak Penyandang Retardasi Mental*.
- Nugraha, M. F. (2019). *Iklim organisasi dan kepuasan kerja guru di sekolah Singosari Delitua*. Jurnal Diversita, 5(1), 19-23.
- Tarigan, R. S., & Dwiatma, G. (2022). *ANALISA STEGANOGRAFI DENGAN METODE BPCS (Bit-Plane Complexity Segmentation) DAN LSB (Least Significant Bit) PADA PENGOLAHAN CITRA*.
- Siregar, M., & Hasmayni, B. (2011). *Studi Identifikasi Ketertarikan Interpersonal dalam Memilih Pasangan Hidup Pada Remaja Akhir di Kelurahan Sungai Sentosa Kecamatan Panai Hulu Kabupaten Labuhan Batu (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Azis, A. (2014). *Hubungan Antara Dukungan Sosial Dengan Subjective Well-Being Pada Remaja Di Sma Dharmawangsa Medan (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Hafni, M. (2005). *Implementasi Tahap Tahap Perkembangan Kognitif Piaget Pada Penguasaan Konsep IPA Siswa Kelas Sekolah Dasar*.
- Adha, S. (2022). *Faktor revolusi perilaku konsumen era digital: sebuah tinjauan literatur*. JIPIS, 31(2), 134-148.
- OKTAVIANI, R., & Syarif, Y. (2022). *PROYEK PEMBANGUNAN MERCU PADA BENDUNGAN LAU SIMEME SIBIRU-BIRU-DELISERDANG SUMATERA UTARA*. Laporan Kerja Praktek Mahasiswa Teknik, 1(3).
- Tarigan, R. S., Azhar, S., & Wibowo, H. T. (2021). *Manual Procedure Petunjuk Penggunaan Aplikasi Registrasi Asrama Kampus*.
- LUMBANRAJA, W., & Harahap, G. Y. (2022). *PROYEK PEMBANGUNAN IRIAN SUPERMARKET TEMBUNG-PERCUT SEI TUAN SUMATERA UTARA*. Laporan Kerja Praktek Mahasiswa Teknik, 1(3).
- Lubis, L., & Aziz, A. (2014). *Efektifitas Permainan Tradisional Kucing-Kucingan untuk Mengembangkan Prilaku Sosial Anak di TK Rokan Jaya*.
- Alfita, L. (2012). *Hubungan Antara Motivasi Konsumen dan Keterlibatan Konsumen Terhadap Pengambilan Keputusan Pembelian*.
- Tarigan, R. S. (2017). *Manual Procedure Petunjuk Penggunaan Academic Online Campus (AOC)*.
- Eky Ermal, M. (2019). *PROFIL KINERJA RETURN DAN RESIKO PADA SAHAM TIDAK BERETIKA: STUDI KASUS PERUSAHAAN ROKOK DI INDONESIA*.
- Fachrosi, E., & Supriyantini, S. *Jurnal Diversita*.

- Siregar, M. (2013). *Hubungan Antara Daya Persuasi Dengan Prestasi Menjual Wiraniaga PT. Rajawali Nusindo Medan (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Dalimunthe, H. A., & Lubis, D. M. G. S. (2022). *Konsep Diri Remaja Laki-Laki Dari Keluarga Yang Mengalami Broken Home Untuk Memilih Tinggal Bersama Ibu*. *Konsep Diri Remaja Laki-Laki Dari Keluarga Yang Mengalami Broken Home Untuk Memilih Tinggal Bersama Ibu*.
- Novita, E. (2012). *Perbedaan Agresivitas Ditinjau dari Pola Asuh Orang Tua*. *Analitika: Jurnal Magister Psikologi UMA*, 4(2), 53-60.
- Munir, A., & Dalimunthe, H. A. (2022). *Hubungan Kepuasan Kerja dengan Intensi Turnover pada Divisi Jasa Kontraktor dan Operasional CV. Buana Pilar Mandiri Medan (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Alfita, L. (2011). *Hubungan Berfikir Positif Dengan Daya Tahan Stres*.
- Khairuddin, K. (2021). *KOMITMEN ORGANISASI DITINJAU DARI MASA KERJA*. *JURNAL SOCIAL LIBRARY*, 1(2), 33-38.
- Wahyuni, N. S. (2013). *Hubungan Self Efficacy dengan Stres Kerja pada Wartawan Harian Metro 24 Jam (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Suri, F., & Nurjayanti, F. (2022). *The Correlation between Organizational Culture and Employee Engagement for the Employees in Primer Koperasi TKBM Upaya Karya at Belawan Harbour*.
- Isnainy, A. A. (2016). *Perbedaan Coping Stress Penderita Kanker Ditinjau dari Jenis Kelamin di RSUP H. Adam Malik Medan (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Novita, E. (2022). *Hubungan Self-Efficacy Dengan Penyesuaian Diri Terhadap Perguruan Tinggi Pada Mahasiswa Baru Fakultas Pertanian Universitas Medan Area*. *JURNAL PENELITIAN PENDIDIKAN, PSIKOLOGI DAN KESEHATAN (J-P3K)*, 3(2), 154-159.
- Hafni, M. (2022). *Pengantar Psikologi Kesehatan Mental*.
- TARIGAN, R. G., & Harahap, G. Y. (2022). *LAPORAN KERJA PRAKTEK PROYEK PEMBANGUNAN GEDUNG MENARA BRI JL. PUTRI HIJAU NO. 2-KOTA MEDAN*. *Laporan Kerja Praktek Mahasiswa Teknik*, 1(3).
- Hafni, M. (2023). *Hubungan Antara Self-Regulation Dengan Prokrastinasi Akademik Pada Siswa Kelas Xi Di Sma Panca Budi Medan (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Dewi, S. S., & Alfita, L. (2018). *Hubungan Dukungan Keluarga dengan Kualitas Hidup pada Lansia di Desa Paya Gambar (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Istiana, I. (2018). *Perbedaan Harga Diri Remaja Ditinjau Dari Status Keluarga Pada Sma Al-Ulum Medan*. *Psikologi Konseling*, 11(2).
- Alfita, L., & Munir, A. (2017). *Perbedaan Perilaku Altruistik di Tinjau Dari Tempat Tinggal Pada Remaja SMA (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Dewi, S. S. (2014). *Dampak Mahar Tinggi dengan Harga Diri Pemuda Pra-Nikah Aceh*.
- Nasution, R. A. (2017). *Hubungan Antara Kepercayaan Diri Dan Dukungan Orangtua Dengan Kemandirian Belajar Siswa Di Sma Dharma Pancasila Medan*.
- Hasibuan, N. W. R. (2020). *Hubungan Antara Perkembangan Moral dengan Perilaku Prosocial Pada Remaja di Perguruan Ki Hajar Dewantara Kotapinang (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Harahap, G. Y. (2004). *Decentralization and its Implications on the development of Housing in Medan*.
- Hasmayni, B., Musfirah, A., & Khuzaimah, U. (2013). *Perbedaan Kemandirian yang Mengikuti Kegiatan Pramuka dengan yang Tidak Mengikuti Kegiatan Pramuka pada Siswa MAN 1 Medan*.
- Dalimunthe, H. A. (2018). *Studi Identifikasi Faktor Kecanduan Internet di Sekolah Menengah Pertama Negeri Satu Bandar Kab. Bener Meriah (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Wahyuni, N. S., & Alfita, L. (2017). *Hubungan Antara Self Esteem Dengan Kecenderungan Narsistik Pada Remaja Pengguna Jejaring Sosial di SMA Swasta Sinar Husni*.
- Hardjo, S. (2004). *Kemampuan Mengendalikan Emosi Negatif Dengan Kemampuan Memecahkan Masalah*.
- Hafni, M. (2005). *Studi Tentang Hubungan Antara Kemampuan Mengendalikan Emosi Dasar Negatif Dengan Prestasi Belajar*.
- Khuzaimah, U., & Alfita, L. (2016). *Pengambilan Keputusan Pada Dewasa yang Melakukan Konversi Agama (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.
- Dalimunthe, H. A. (2021). *Palang Merah Indonesia (PMI) Serdang Bedagai Menyalurkan Bantuan di Masa Pandemi Covid 19*. *Gotong Royong: Jurnal Pengabdian, Pemberdayaan Dan Penyuluhan Kepada Masyarakat*, 1(1), 7-8.
- Tarigan, R. S. (2016). *Manual Procedure Petunjuk Penggunaan Elearning*. *uma. ac. id*.
- Siregar, M., Ratzy, A. F., & Munir, A. (2014). *Hubungan Antara Peran Ayah Dengan Motivasi Berprestasi Siswa di SMA Perguruan Taman Siswa Medan*.
- Alfita, L. (2019). *Perbedaan Coping Stress Ditinjau dari Jenis Kelamin pada Penderita Kanker (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area)*.

- Wahyuni, N. S., & Budiman, Z. (2013). *Hubungan Interaksi Sosial Dengan Motivasi Belajar Siswa di Pesantren Ar-Raudhatul hasanah Paya Bundung Medan.*
- Aziz, A. (2020). *Hubungan Antara Kepuasan Kerja Terhadap Organizational Citizenship Behavior (OCB) Pada Karyawan Perum LPPNPI Cabang Medan (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).*
- Tampubolon, E. (2022). *Hubungan Antara Work Life Balance dengan kepuasan kerja pada Kary awan di PT. Latexindo Toba Perkasa Binjai.*
- Fauziah, I. (2009). *Multiplikasi Tanaman Krisan (Chrysanthemum sp.) dengan Menggunakan Media MS (Murashige-Skoog) Padat.*
- Wahyuni, N. S. (2016). *Sistem Administrasi Pelayanan Kesehatan Dalam Hal Penerimaan Pasien Opname Asuransi Kesehatan di Rumah Sakit Umum HA Malik Medan.*
- Wahyuni, N. S. (2012). *Hubungan Motivasi Berprestasi dengan Komitmen Karyawan Pada PT. Bank BRI Persero TBK Cabang Sisingamangaraja.*
- Tarigan, R. S., & Dwiatma, G. *ANALISA STEGANOGRAFI DENGAN METODE BPCS (Bit-Plane Complexity Segmentation) DAN LSB (Least Significant Bit) PADA PENGOLAHAN CITRA.*
- Tarigan, R. S., Wasmawi, I., & Wibowo, H. T. (2020). *Manual Procedure Petunjuk Penggunaan Sistem Tanda Tangan Gaji Online (SITAGO).*
- SAJIWO, A., & Harahap, G. Y. (2022). *PROYEK PEMBANGUNAN SPBU SHELL ADAM MALIK. Laporan Kerja Praktek Mahasiswa Teknik, 1(3).*
- Suri, F. (2020). *Pengaruh Persepsi Dukungan Organisasi Terhadap Kesiapan Untuk Berubah Karyawan. JURNAL ISLAMIKA GRANADA, 1(1), 37-43.*
- Tarigan, R. S. (2022). *KEBERMANFAATAN TEKNOLOGI SISTEM INFORMASI PADA DUNIA PENDIDIKAN DI INDONESIA.*
- Novita, E. (2017). *Perbedaan penerimaan diri ibu yang memiliki anak tunagrahita ditinjau dari tingkat pendidikan di SLB-E PTP Medan. Jurnal Diversita, 3(1), 55-62.*
- Hardjo, S. (2000). *Tingkat Perbedaan Intensi Agresivitas Antara SIswa Pria di Sekolah Menengah Kejuruan dan Sekolah Menengah Umum di Medan.*
- Alfita, L. (2010). *Hubungan Antara Kematangan Emosi Dengan Perilaku Prososial.*
- Panggabean, N. H. (2022). *Pengaruh Psychological Well-Being dan Kepuasan Kerjaterhadap Stres Kerja Anggota Himpunan Penerjemah Indonesia (HPI) (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).*
- Ummu, K. (2016). *Model Penanganan Dampak Psikologis Kekerasan Seksual Terhadap Anak.*
- Dewi, S. S., & Dalimunthe, H. A. (2022). *Efikasi Guru dalam Mengembangkan Religiusitas Siswa Madrasah Ibtidaiyah Negeri Kelas Awal. Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 6(4), 3488-3502.*
- Hardjo, S. (2021). *Studi Identifikasi Faktor Penyebab Stres Akademik Pada Siswa SMA Swasta Budisatrya Medan.*
- Wahyuni, N. S. (2013). *The Relationship Between Self-Efficacy and Stress at Work Experienced by Journalists of Harian Metro 24 Jam (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).*
- Siregar, M. (2017). *Analisa Pembakaran Pada Ruang Bakar Boiler Untuk Kebutuhan 30 Ton/Jam Tekanan 20 Bar Dengan Bahan Bakar Cangkang dan Fiber.*
- Wahyudi, A., & Tarigan, R. S. (2022). *SISTEM INFORMASI SEKOLAH BERBASIS WEB PADA SMP NUSA PENIDA. Laporan Kerja Praktek Mahasiswa Teknik, 1(3).*
- Khuzaimah, U. (2009). *Pengalaman Pindah Agama.*
- Dewi, S. S. (2012). *Konsep Diri Menurut Psikologi Kognitif.*
- Munir, A., & Aziz, A. (2014). *Perbedaan Kompetensi Pedagogik, Kompetensi Kepribadian, Kompetensi Sosial dan Kompetensi Profesional Guru yang Sertifikasi dan Non Sertifikasi pada SD Negeri di Kecamatan Bahorok Kabupaten Langkat.*
- Harahap, G. Y. (2001). *Taman Bermain Anak-Anak di Medan Tema Arsitektur Perilaku (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).*
- Purba, A. W. D., & Alfita, L. (2018). *Perbedaan Motivasi Kerja antara Karyawan Kontrak dengan Karyawan Tetap di JNE Express Across Nation Cabang Medan (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).*
- Hasanuddin, H. (2021). *Gambaran Dominasi Kecerdasan Jamak dan Pengaruhnya Terhadap Gaya Belajar Mahasiswa. Jurnal Diversita, 7(1), 97-105.*
- Wahyuni, N. S. (2015). *Hubungan Antara Kecerdasan Emosional Dengan Memaafkan Pada Mahasiswa di Fakultas Psikologi Universitas Medan Area (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).*
- Siregar, M. (2021). *Hubungan Antara Kepercayaan Pelanggan Dengan Loyalitas Pelanggan Terhadap Online Shop. Jurnal Penelitian Pendidikan, Psikologi Dan Kesehatan (J-P3K), 2(1), 83-88.*
- Faadhil, F. (2020). *METODE TOKEN ECONOMY UNTUK MEMODIFIKASI PERILAKU ANAK OPPOSITIONAL DEFIANT DISORDERS. JURNAL ISLAMIKA GRANADA, 1(1), 34-42.*
- Siregar, K. S. A. (2018). *Hubungan antara kontrol diri dengan prokrastinasi kerja pada pegawai negeri sipil dinas perumahan kawasan permukiman dan penataan ruang.*

- Khairuddin, K. (2020). PENGARUH KEPEMIMPINAN TRANSFORMASIONAL TERHADAP ORGANIZATIONAL CITIZENSHIP BEHAVIOUR. *JURNAL ISLAMIKA GRANADA*, 1(1), 27-33.
- Harahap, G. Y. (2013). *Community Enhancement Through Participatory Planning: A Case of Tsunami-disaster Recovery of Banda Aceh City, Indonesia* (Doctoral dissertation, Universiti Sains Malaysia).
- Tarigan, S. O. P. (2017). *Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Pelayanan Fiskus, dan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi yang Melakukan Kegiatan Usaha dan Pekerjaan Bebas pada KPP Pratama Medan Kota* (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Wahyuni, N. S. (2014). *Hubungan Antara Pola Asuh Orang Tua Yang Demokratis Dengan Kecerdasan Emosional Pada Siswa/I SMP YP TD Pardede Foundation* (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Hardjo, S., & Lubis, A. W. (2011). *Hubungan Antara Persepsi Pola Asuh Permisif Orangtua dengan Perilaku Bullying Remaja di MTsS Al-Ulum Medan*.
- Ramadhani, M. R., & Syarif, Y. (2022). *PROYEK PEMBANGUNAN SALURAN PENGHUBUNG PADA BENDUNG DI SERDANG. Laporan Kerja Praktek Mahasiswa Teknik*, 1(3).
- Azhar, S. (2013). *Studi Identifikasi Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perilaku Agresifitas Remaja Pemain Point Blank* (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Siregar, E. S., Budiman, Z., & Novita, E. (2013). *Buku Pedoman Kegiatan Praktikum di Laboratorium Psikologi*.
- Wahyuni, N. S. (2016). *Asesment Psikologi Interview*.
- Syarif, Y. (2022). *PROYEK PEMBANGUNAN PERLUASAN GUDANG BOILER PT. INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR TBK DELI SERDANG. Laporan Kerja Praktek Mahasiswa Teknik*, 1(3).
- Minauli, I., & Alfita, L. (2015). *Self-efficacy Siswa Sekolah Dasar yang Mengikuti Metode Matematika Otak Kanan*.
- Purba, A. W. D., & Dewi, S. S. (2017). *Hubungan antara Word of Mouth Communication dengan Keputusan Membeli Melalui Media Internet pada Mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Medan Area*.
- Aziz, A. (2022). *Hubungan Antara Kepercayaan Diri dengan Kecemasan Berbicara di Depan Umum pada Siswa SMP Satu Atap UPT XV Buluh Carak Kota Subulussalam* (Doctoral dissertation, Universitas Medan Area).
- Hardjo, S., & Rajagukguk, R. M. (2003). *Perbedaan Motif Berafiliasi Antara Perawat Berpendidikan Akademi Perawat Dengan Perawat Berpendidikan Sekolah Perawat Kesehatan di Rumah Sakit Dr. Pirngadi Medan*.